

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Federasi Obsetri Ginekologi Internasional, kehamilan didefinisikan sbagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Bila dihitung dari saat fertilisasi hingga lahirnya bayi, kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 10 bulan lunar atau 9 bulan menurut kalender internasional. Kehamilan terbagi 3 trimester, dimana trimester ke 1 berlangsung dalam 12 minggu, trimester ke 2 15 minggu (minggu ke-13 hingga ke-27) dan trimester 13 minggu (minggu ke-28 hingga ke-40). (saifuddin, 2014).

Angka Kematian Ibu (AKI) masih merupakan masalah kesehatan yang serius dinegara berkembang. Menurut Laporan Word Health Organization (WHO), tahun 2014 beberapa Negara memiliki AKI cukup tinggi seperti Afrika sub-saharan 179.000 jiwa, Asia Selatan 69.000 jiwa dan Asia Tenggara 16.000 jiwa. AKI diasia tenggara Indonesia 190 per 100.000 kelahiran hidup, Vietnam 49 per 100.000 kelahiran hidup, Thailand 26 per 100.000 kelahiraan hidup, Brunei 27 per 100.000 kelahiran hidup dan Malaysia 29 per 100.000 kelahiran hidup (WHO, 2015).

AKI di Indonesia dari tahun 1991 sampai tahun 2007 terjadi penurunan yang sangat lambat, dari tahun 2007-2012 terjadi peningkatan AKI dari 228 per 100.000 kelahiran hidup menjadi 359 per 100.000 kelahiran hidup¹ berdasarkan Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) terbaru tahun 2012. Dalam target Sustainable Development Goals SDG,s 1,5 dekade kedepan. Target yang Telah ditentukan oleh SDG,s mengenai kematian

ibu adalah penurunan AKI sampai tinggal 70 per 100.000 kelahiran (Kemenkes RI, 2016).

Diprovinsi Lampung bahwa pada tahun 2013 didapatkan banyak 2.129 persalinan dengan jumlah kejadian perdarahan post partum. Sedangkan jumlah persalinan pada tahun 2014 sebanyak 2.593 persalianan dengan jumlah perdarahan post partum yaitu kasus Antonia uteri sebanyak 3 kasus (0,11%), retensio plasenta 118 kasus (4,55%), sisa plasenta 64 kasus (2,46%), dan laserasi jalan lahir berjumlah 5 kasus (0,19%) (Provil Kesehatan Provinsi Lampung, 2014). Faktor penyebab terjadinya kematian ibu dilampung berturut-turut disebabkan karena perdarahan (36%), Eklamsi dan keracunan (24%) dan infeksi (11%). (Dinkes Provinsi Lampung, 2014).

Peran bidan untuk mengurangi AKI yaitu melakukan pemeriksaan Antenatal Care secara komprehensif untuk mengurangi terjadinya komplikasi pada masa kehamilan yang menyebabkan bertambahnya jumlah AKI di Indonesia, mengingat pentingnya peran dan fungsi bidan hal ini melatar belakangi penulis untuk melakukan studi kasus melalui pendidikan Asuhan Kebidanan pada Ny. Y di PMB Langgeng Sri Asih S.ST tanggal 24 Juni 2021

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mampu melakukan Asuhan Kebidanan secara komprehensif terhadap Ny. Y Umur 25 tahun G1P0A0 Usia Kehamilan 32 Minggu dngan Kehamilan Normal di PMB Langgeng Sri Asih S.ST dan pendokumentasian dalam bentuk SOAP

2. Tujuan Khusus

1. Mampu melakukan pengkajian data dan Anamnesa pada ibu hamil

2. Mampu menyusun diagnosa kebidanan sesuai pada ibu hamil
3. Mampu merencanakan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil
4. Mampu melaksanakan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil
asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu hamil
5. Mampu melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu hamil
6. Mampu mendokumentasikan asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu hamil dalam bentuk SOAP

C. Manfaat

1. Institusi Pendidikan

Untuk menambah sumber referensi buku dipergustakaan Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung sehingga memudahkan mahasiswa dalam membuat tugas, makalah, dan lain sebagainya.

2. Bidan

Dapat memberikan asuhan kebidanan yang sesuai dengan auhan kehamilan normal sehingga tercapainya pelayanan kesehatan yang bermutu

3. Mahasiswa

Dapat memberikan pelayanan kebidanan yang berkesinambungan kepada ibu dan bayi sejak bayi berada dalam kandungan sehingga pada tahap setelah kelahiran, sehingga masyarakat mendapatkan pelayanan yang sesuai dengan keadaannya, sehingga mahasiswa mampu mengaplikasikan ilmunya sesuai dengan standar dan etika profesi.

D. Ruang Lingkup

- a. Subjektif : Ibu Hamil

- b. Waktu : Dilaksanakan pada hari kamis tanggal 24 Juni 2021
pada pukul 11.00 WIB
- c. Tempat : PMB Langgeng Sri Asih S.ST

E. Metode Penulisan

Metode penulisan pada laporan kasus ini menggunakan metode deskriptif yaitu metode yang menggambarkan keadaan sebenarnya dengan asuhan kebidanan mulai dari pengkajian, diagnosa, identifikasi, perencanaan, pelaksanaan asuhan dan evaluasi asuhan.

Adapun teknik pengumpulan data pada kasus ini yaitu:

1. Wawancara

Metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, dimana penelitian (responden). Wawancara langsung dilakukan kepada klien mengenai penyakitnya.

2. Pengkajian Fisik

Suatu pengkajian yang dapat dipandang sebagai bagian tahap pengkajian atau pemeriksaan klinis dari sistem pelayanan yang prinsipnya menggunakan cara-cara yang sama dengan pengkajian fisik kedokteran, yaitu infeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi.

3. Stadi Pustaka

Penulis mencari, mengumpulkan, dan mempelajari referensi yang relevan berdasarkan kasus yang dibahas yakni asuhan kebidanan normal dari beberapa buku dan informasi dari internet.

4. Stadi Dokumentasi

Stadi Dokumentasi adalah semua bentuk dokumen baik yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan, yang ada dibawah tanggung jawab instansi resmi, misalnya laporan, statistic, catatan-catatan didalam kartu klinik. Stadi dilakukan dengan mempelajari stadi klien yang bersumber dari data catatan dokter, bidan maupun sumber lain yang menunjang seperti hasil pemeriksaan dan diagnose sementara.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan laporan yang digunakan dalam pembuatan laporan kasus menjadi 5 BAB sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi latar belakang, tujuan penulisan, ruang lingkup, metode penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN TEORITIS

Menjelaskan tentang konsep kehamilan, Flour Albus (keputihan) dan manajemen asuhan kebidanan.

BAB III : TINJAUAN KASUS

Tinjauan kasusu berisi: Subjektif, Objektif, Assasment, Planning disertai hasil.

BAB IV : PEMBAHASAN

Berisi Provil PMB dan pemaparan dari Sunjektif dan Objektif sampai evaluasi yang dilakukan dengan membandingkan antara konsep teori

dan tinjauan kasus, pemaparan mengenai kesenjangan antara teori dan praktek

BAB V : PENUTUP

Penutup berisi kesimpulan dan saran.